

**PERBEDAAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
PENJAMAH MAKANAN SEBELUM DAN SESUDAH
PENYULUHAN TENTANG HIGIENE DI PT. GOBEL
DHARMA SARANA KARYA CABANG DAPUR CIBITUNG
TAHUN 2018**

Rosmawati Harahap

Abstrak

Penjamah makanan merupakan orang yang secara langsung mengelola bahan makanan menjadi makanan jadi. Masalah yang sering dihadapi pada penjamah makanan yaitu yang mempunyai sikap dan perilaku yang kurang baik atau kurang menjaga higiene personalnya. Penambahan pengetahuan melalui informasi yang diberikan melalui penyuluhan dapat menjadi acuan penjamah makanan untuk merubah sikap dan perilaku tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan, sikap, dan perilaku penjamah makanan sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan. Penelitian ini menggunakan jenis *pra experimental* dengan rancangan *one group pre test and post test design*. Sampel penelitian berjumlah 154 penjamah makanan di PT. Gobel Dharma Sarana Karya Cabang Dapur Cibitung yang ditetapkan melalui rumus *slovin*. Data pengetahuan diperoleh dari jumlah skor benar pada pertanyaan dari kuisisioner. Data sikap diperoleh dari jumlah skor dari kuisisioner dengan skala *likert*. Data perilaku diperoleh dari jumlah skor hasil *checklist* melalui pengamatan langsung. Analisis statistik menggunakan uji Wilcoxon untuk mengetahui danya perbedaan pengetahuan, sikap dan perilaku sebelum dan sesudah penyuluhan. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan pengetahuan responden setelah penyuluhan sebesar 61,2%. Perbedaan pada sikap responden setelah penyuluhan 45,5%. Dan perbedaan pada perilaku responden setelah penyuluhan sebesar 50%. Adanya perbedaan yang signifikan ini diketahui dari *p-value* yang didapatkan variable-variabel tersebut yang kurang dari nilai alpha yang sudah ditentukan ($0,001 < 0,05$). Responden dapat berperilaku sesuai peraturan dengan adanya pengawasan pada saat observasi dilakukan. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya menerapkan pengawasan yang lebih ketat pada penjamah makanan.

Kata kunci : pengetahuan, sikap, perilaku, penjamah makanan, higiene personal.

DIFFERENCES IN KNOWLEDGE, ATTITUDE AND BEHAVIOR OF FOOD HANDLERS BEFORE AND AFTER COUNSELING ABOUT HYGIENE IN PT. GOBEL DHARMA SARANA KARYA BRANCH OF CIBITUNG KITCHEN IN 2018

Rosmawati Harahap

Abstract

Food handlers are people who directly manage foodstuffs into finished foods. Problems often faced by food handlers that have a bad attitude and behavior or less maintain personal hygiene. The addition of knowledge through information provided through counseling can be a reference food handler to change these attitudes and behaviors. This study aims to determine the differences of knowledge, attitude, and behavior of food handlers before and after the extension. This study uses pre experimental type with one group pre test and post test design. The sample of research is 154 food handlers at PT. Gobel Dharma Sarana Karya Branch of Dapur Cibitung which is determined through the slovin formula. The knowledge data is obtained from the number of true scores on the question of the questionnaire. Attitude data obtained from the total score of the questionnaire with Likert scale. Behavior data obtained from the total score of checklist result through direct observation. Statistical analysis using the Wilcoxon test to determine the difference between knowledge, attitude and behavior before and after counseling. The result of the research shows the difference of knowledge of respondent after counseling is 61,2%. Differences in respondents attitude after counseling 45.5%. And the difference in respondent behavior after counseling is 50%. The existence of this significant difference is known from the p-value obtained by those variables which are less than the predetermined alpha value ($0.001 < 0.05$). respondents can behave according to the rules with the supervisor at the time of observation done. Therefore, companies should apply more stringent supervision to food handlers.

Keywords : knowledge, attitude, behavior, food handlers, personal hygiene.